

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, data di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Ainul Huda Juwet Nganjuk. diawali dengan observasi kelas kemudian melaksanakan *pretest* menggunakan metode ceramah untuk membandingkan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Penyusunan RPP yang digunakan sebagai acuan pada saat pembelajaran berlangsung serta pembuatan lembar observasi keaktifan siswa.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Ainul Huda Juwet Nganjuk. Terlaksana sesuai dengan perencanaan. Suasana pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dan suasana kelas lebih hidup karena setiap kelompok berusaha untuk menjadi yang terbaik.
3. Penilaian pembelajaran baik Proses dan hasil penilaian pembelajaran melalui penerapan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata

pelajaran Fiqih siswa kelas IV di MI Ainul Huda Juwet Nganjuk, menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa ditunjukkan dari keaktifan individu yaitu mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta meningkatkan keaktifan belajar kelompok yaitu kreatifitas untuk mengungkapkan suatu gagasan (sebatas menunjukkan keberanian mengemukakan) dalam menyelesaikan tugas, kerjasama kelompok serta hasil tugas kelompok yang harus diselesaikan.

## **B. Saran**

Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV di MI Ainul Huda Juwet Nganjuk. Yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Agar pendekatan kontekstual dengan metode inkuiri ini diterapkan di dalam pembelajaran pada bidang studi PAI khususnya pelajaran fikih, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **2. Bagi Guru Fiqih**

Agar dalam penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) benarbenar efektif, guru harus secara konsisten mengikuti prosedur *Contextual Teaching Learning* (CTL), menggunakan media belajar, berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang *Contextual Teaching Learning* (CTL), memodifikasi kegiatan belajar dengan antara lain dengan cara mengorganisir siswa untuk melakukan secara

kelompok, mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata, dan pemberian motivasi. Di samping itu guru perlu kreatif untuk mendesain model pembelajaran.

Untuk itu hendaknya pada pelaksana pembelajaran dapat menggunakan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*) yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media belajar, memberikan variasi berupa simulasi, stimulus belajar dengan meberikan hadiah (reward), serta pemberian motivasi, selain itu juga diusahakan lebih kreatif untuk mendesain modul pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

- a. Agar siswa selalu antusias dalam KBM, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### 4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

### 5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Selanjutnya hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat dipergunakan penelitian lebih lanjut sebagai kajian untuk diadakannya penelitian tentang penerapan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*) terhadap variabel-variabel yang lain.